

PERMAINAN TRADISIONAL “BETENGAN” SEBAGAI METODE PERMAINAN UNTUK PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI

by Jurnal Scan

Submission date: 30-Jun-2020 11:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 1351653626

File name: Seminar_Prosiding_POMNAS_DIY_2013-1.pdf (25.39M)

Word count: 3150

Character count: 28122

PROCEEDINGS

seminar nasional olahraga

“Olahraga Sebagai Wujud Kemandirian Mahasiswa Indonesia”



dalam rangka

PEKAN OLAHAGA MAHASISWA NASIONAL (POMNAS)
XIII TAHUN 2013 DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

15



Diterbitkan Oleh:

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta



Proceedings

Seminar Nasional Olahraga dalam rangka

Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNAS) XIII DIY 2013

"Olahraga Sebagai Wujud Kemandirian Mahasiswa Indonesia"

Penerbit:

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Seleksi Naskah:

Suhadi, M.Pd.
Soni Nopembri, M.Pd.
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.

Editor:

Saryono, M.Or.
Sukinah, M.Pd.
Danang Wicaksono, M.Or.
Fathan Nurcahyo, M.Or
Rahmat Nurcahyo, M.A.

Editor Pelaksana:

Fathurrohman Arjuna, M.Or.
Heri Yoga, M.Or.
Nur Sita Utami, M.Or.

Desain Sampul:

Sugeng Setia Nugroho, A.Md.

33 Sekretariat:

Kemahasiswaan **Universitas Negeri Yogyakarta** 55281

Jl. Colombo No. 1 Karangmalang, Yogyakarta. Telp./Fax. (0274) 548205, 562634

Website: www.pomnasdiy.com

4

Tulisan yang dimuat di Proceedings belum tentu merupakan
cerminan sikap dan atau pendapat Penyunting Pelaksana,
Penyunting, dan Penyunting Ahli. Tanggung jawab terhadap isi
dan atau akibat dari tulisan, tetap terletak pada penulis.
Artikel yang dimuat dalam proceeding ini dinyatakan sah
dengan dilengkapi surat keterangan presentasi.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

PRESTASI OLAHRAGA SEBAGAI IDENTITAS DAN KARAKTER BANGSA

Oleh: Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., AIFO.

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga RI

PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MENDUKUNG PRESTASI OLAHRAGA

Oleh: Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. M.A.

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta

OLAHRAGA MAHASISWA UNTUK DUNIA

Oleh: Prof. Dr. Mulyana, M.Pd.

PP BAPOMI

Membangun Perilaku Empati Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran

Pendidikan Jasmani

Oleh: Nurhadi Santoso

Universitas Negeri Yogyakarta 1 - 10

Pemetaan Kompetensi Lulusan Penjaskes. Program Studi Pendidikan Jasmani dan

Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu 2013.

Oleh: Dian Pujianto, Tono Sugihartono, Syafrial, Bayu Insanisty

Universitas Bengkulu 11 - 15

Tingkat pengetahuan mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Terhadap Pembelajaran

Permainan Sepakbola Melalui Pendekatan Taktik

Oleh: Yudanto

Universitas Negeri Yogyakarta 16 - 26

Pembelajaran Berbasis Blended Learning (PBBL) Untuk Meningkatkan Softskill Mahasiswa

Oleh: Febrita Paulina Heynoek, Wasis Djoko Dwiyogo, Sri Purnami

Universitas Negeri Malang 27 - 37

Konsep Pendidikan Jasmani Untuk Anak Usia Dini

Oleh: Aris Fajar Pambudi

Universitas Negeri Yogyakarta 38 - 46

Standarisasi Tes Keterampilan Bola Basket STO Sebagai Tes Baku Untuk Mahasiswa

FIK UNY Dalam Mata Kuliah Dasar Gerak Bola Basket

Oleh: Tri Ani Hastuti, Budi Aryanto

Universitas Negeri Yogyakarta 47 - 58

Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SD Tentang

Pendidikan Karakter Di Kabupaten Kulon Progo

Oleh: Sriawan

Universitas Negeri Yogyakarta 59 - 70

Tiga Pilar Struktur Pembangunan Olahraga di Indonesia Oleh: Suhadi Universitas Negeri Yogyakarta	71 - 78
Pengembangan Gerak Dasar Multilateral Sebagai Dasar Pembelajaran Atletik Pada Kelas Permulaan SD Dengan Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan Oleh: Athar, H. Sarmidi, Said Abdillah, Mashud Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	79 - 96
8 Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Model Pembelajaran Pendekatan Taktik (Teaching Games For Understanding) Oleh: Soni Nopembri Universitas Negeri Yogyakarta	97 - 105
Keterampilan Bermain Futsal Oleh: Agus Susworo Dwi Marhaendro Universitas Negeri Yogyakarta	106 - 119
Pengembangan Media Berbantuan Komputer Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan SMA Oleh: Nur Rohmah Muktiani , Tri Ani Hastuti, A.Erlina L Universitas Negeri Yogyakarta	120 - 128
Makna Olahraga Di Perguruan Tinggi Oleh: Suharjana Universitas Negeri Yogyakarta	129 - 137
Umpam Balik Terhadap Tugas Rangkuman Aktivitas Diskusi Dan Presentasi Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Oleh: Supriyadi Universitas Negeri Malang	138 - 163
Pengembangan Kebugaran Melalui Olahraga Traditional Bali Bagi Siswa SD Oleh: I Kadek Happy Kardiawan Universitas Pendidikan Ganesha Bali	164 - 175
Pemetaan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Program Studi PJKR Tahun 2012 Oleh: Amat Komari, Erwin Setyo K, Fathan Nurcahyo Universitas Negeri Yogyakarta	176 - 188
Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Bermain Hula Hop Oleh: Sri Sumarni Universitas Sriwijaya	189 - 196
Identifikasi Hambatan Komunikasi Yang Berimplikasi Pada Efektivitas Dan Ketercapaian Tujuan Latihan Anggota Ukm Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta Oleh: Eka Novita Indra Universitas Negeri Yogyakarta	197 - 207

Pembelajaran Permainan Tradisional Melalui Pendidikan Jasmani Anak Usia Dini (Kajian Aspek Sosial Budaya Permainan Tradisional)	Oleh: Banu Setyo Adi	Universitas Negeri Yogyakarta	208 - 217
Efek Latihan Insanity Terhadap Komponen Biomotor Tubuh	Oleh: Apti Mylsidayu, Mia Kusumawati	UNISMA Bekasi	218 - 229
Model Alat Pemukul Permainan Karonball	Oleh: Hedi Ardiyanto Hermawan	Universitas Negeri Yogyakarta	230 - 239
Pengaruh Pelatihan Plyometric Dan Tingkat Kelentukan Terhadap Kecepatan Lari 30 Meter	Oleh: Ruruh Andayani Bektii	Universitas Negeri Yogyakarta	240 - 247
Reliability¹³ Dan Validitas Tes Kemampuan Mengatasi Stress Dalam Olahraga Acsi - 28 (Athletic Coping Stress Inventory – 28) Dalam Bahasa Indonesia	Oleh: Kurniati Rahayuni, Moch. Yunus, Riyadh Fadil	Universitas Negeri Malang	248 - 259
Pengaruh Latihan Senam Aerobik Terhadap Indeks Massa Tubuh Dan Asam Lemak Bebas Pada Remaja Putri Obesitas	Oleh: Moch. Yunus	Universitas Negeri Malang	260 - 270
Breathing Exercise Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelam	Oleh: Widiyanto	Universitas Negeri Yogyakarta	271 - 277
Kemandirian, Prestasi Olahraga Merupakan Hubungan Sinergis Dan Ideal Bagi Mahasiswa Kepelatihan Olahraga	Oleh: Danang Wicaksono	Universitas Negeri Yogyakarta	278 - 285
Mahasiswa Yang Bugar Dan Mandiri Menuju Prestasi	Oleh: F. Suharjana	Universitas Negeri Yogyakarta	286 - 294
Model Latihan Yang Cocok Untuk Lansia Agar Memiliki Kebugaran Yang Baik	Oleh: CH. Fajar Sri W.	Universitas Negeri Yogyakarta	295 - 302
Purposive Behavior Dalam Pencapaian Flow Pada Penampilan Atlet	Oleh: Wasti Danardani	Universitas Pendidikan Ganesha Bali	303 - 309

Pengembangan Komponen Fisik Untuk Peningkatan Prestasi Atlet	
Oleh: Waluyo Universitas Sriwijaya	310 - 317
18 Karakteristik Lactate Threshold Pada Atlet Taekwondo Daerah Istimewa Yogyakarta Selama Kompetisi	
Oleh: Widiyanto, Devi Tirtawirya, Awan Hariono Universitas Negeri Yogyakarta	318 - 327
Pemulihan (Recovery) Setelah Latihan Fisik	
Oleh: Hajar Danardono UTP Surakarta	328 - 335
Perkembangan Latihan Daya Tahan Aerobik Siswa SSO Real Madrid Foundation Yogyakarta	
Oleh: Nawar Primasoni Universitas Negeri Yogyakarta	336 - 344
7 Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan, Kecepatan Reaksi Tangan Dan Panjang Lengan Terhadap Kemampuan Pukulan Depan Dalam Pencak Silat Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sriwijaya	
Oleh: Maskur Ahmad Universitas Sriwijaya	345 - 365
27 Peningkatan Physical Efficiency Index Setelah Latihan Senam Aerobik High Impact, Low Impact, Dan Mix Impact	
Oleh: Karlina Dwijayanti, Hajar Danardono UTP Surakarta	366 - 380
Evaluasi Serapan Mahasiswa PKO 2012 Dalam Mengikuti Kuliah Dasar Gerak Senam	
Oleh: Ratna Budiarti Universitas Negeri Yogyakarta	381 - 390
Analisis Kualitatif Cabang Olahraga Atletik (Tolak Peluru)	
Oleh: Ucok Hasian Refiater Universitas Negeri Gorontalo	391 - 398
37 Perkembangan Kecakapan Olahraga Bolavoli	
Oleh: Yuyun Ari Wibowo Universitas Negeri Yogyakarta	399 - 405
Pola Pelatihaan Anak Usia Dini Pada Cabang Olahraga Bulutangkis	
Oleh: Luh Putu Tuti Ariani, Ni Luh Kadek Alit Arsani Universitas Pendidikan Ganesha Bali	406 - 413
14 Pembinaan Mahasiswa PJKR Melalui Olahraga Menuju Kemandirian	
Oleh: Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari Universitas Negeri Yogyakarta	414 - 421
32 Membangun Kemandirian Anak Anak, Remaja Dan Dewasa Untuk Berolahraga	
Oleh: Ahmad Nasrulloh Universitas Negeri Yogyakarta	422 - 431

Menjaga Kebugaran Jasmani Dengan Bersepeda	
Oleh: Fatkurahman Arjuna	432 - 440
Universitas Negeri Yogyakarta	
Kafein Sebagai Zat Ergogenik, Seberapa Efektifkah?	
Oleh: Muhammad Ikhwan Zein	441 - 449
Universitas Negeri Yogyakarta	
Olahraga Sebagai Identitas Dan Kemandirian Bangsa	
Oleh: Sigit Nugroho	450 - 459
Universitas Negeri Yogyakarta	
Kebugaran Jasmani Mahasiswa Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan FKIP Universitas Sriwijaya	
Oleh: Giartama	460 - 469
UTP Surakarta	
Implementasi Permainan Tradisional Megoak-Goakan Dalam Upaya Mengembangkan Industri Olahraga Pariwisata Berbasis Budaya Lokal Di Kabupaten Buleleng-Bali	
Oleh: I Made Budiawan	470 - 475
Universitas Pendidikan Ganesha Bali	
Tingkat Kesegaran Jasmani Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Penjas Kelas B Angkatan 2012 Wates Yogyakarta	
Oleh: A. Erlina Listyarini	476 - 485
Universitas Negeri Yogyakarta	
Jogging Sebagai Sarana Olahraga Dan Rekreasi	
Oleh: Endang Sri Wahjuni	486 - 496
Universitas Negeri Surabaya	
Asosiasi Potensi Seni Pencak Silat Pada Status Kondisi Sakral Sebagai Hiburan Turis	
Oleh: Ni Luh Putu Spyanawati, Kadek Yogi Parta Lesmana	497 - 502
Universitas Pendidikan Ganesha Bali	
Analisis Secara Biomekanika Terhadap Kekerapan Kesalahan Pada Teknik Gerak Tangkisan 4 Dalam Pertandingan Anggar (Kajian Spesifikasi Senjata Floret)	
Oleh: Faidillah Kurniawan	503 - 519
Universitas Negeri Yogyakarta	
Manajemen klub olahraga Sekolah dasar	
Oleh: Lismadiana	520 - 530
Universitas Negeri Yogyakarta	
Mengembangkan Pariwisata Bali Dan Potensi Ekonomis Melalui Sepakbola Pantai	
Oleh: I Made Satyawan & I Nyoman Sudarmada	531 - 535
Universitas Pendidikan Ganesha Bali	
Penggunaan NSAID Pada Cedera Olahraga	
Oleh: Sendhi Tristanti Puspitasari	537 - 545
Universitas Negeri Malang	

Tubing Sebagai Ikon Olahraga Pariwisata Di Bali

Oleh: I Wayan Muliarta
Universitas Pendidikan Ganesha Bali 546 - 555

Intervensi Media Massa Pada Olahraga: Suatu Pandangan Multidimensi

Oleh: Yustinus Sukarmin
Universitas Negeri Yogyakarta 556 - 565

**Permainan Tradisional "Betengan" Sebagai Metode Permainan
Untuk Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini**

Oleh: Slamet Junaedi, Isfauzi Hadi Nugroho
Universitas Nusantara PGRI Kediri 566 - 571

**Hubungan Persepsi dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Penjas Pada
Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Lengkong Kabupaten Nganjuk**

Oleh: Wasis Himawanto
Universitas Nusantara PGRI Kediri 572 - 586

PERMAINAN TRADISIONAL “BETENGAN” SEBAGAI METODE PERMAINAN UNTUK PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI

Slamet Junaedi
Isfauzi Hadi Nugroho

UNP Kediri

This research aims (1) to describe early childhood kinesthetic intelligence on Dharma Wanita Ngampel Kindergarten on socialization, adaptation and implementation of Betengan traditional game and (2) to prove whether there are any significant difference of kinesthetic intelligence among the different stages.

This is a quantitative research using pre experimental design with three treatments socialization stage (T_1), adaptation stage (T_2) and implementation stage (T_3). Every stages were observed using kinesthetic observatory form. The research was conducted in Dharma Wanita Kindergarten in Ngampel, Mojokerto Kediri for 5 months during the odd semester 2013/2014.³⁶ The indicator comprised locomotion, non locomotion and³⁵ manipulated movement. The data were analyzed using quantitative descriptive analysis and one way anova.

It is found that (1) kinesthetic intelligence profile in early childhood children in Dharma Wanita Kindergarten in socialization stage of Betengangan was sufficient which might due to teacher intervention (2) kinesthetic intelligence profile in early childhood children in Dharma Wanita Kindergarten in adaptation stage of Betengangan was also sufficient. The indicators on locomotion, non locomotion, manipulation were increasing (3) kinesthetic intelligence profile in early childhood children in Dharma Wanita Kindergarten in implementation stage of Betengangan was also sufficient (4) there were significant differences among kinesthetic intelligence on socialization, adaptation and implementation of Betengan traditional games traditional (value = 20,293, sign.= 0,000).

Keywords: Traditional games, Betengan, Kinesthetic Intelligence, Kindergarten.

PENDAHULUAN

Perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Perkembangan gerak dasar dan penyempurnaannya merupakan hal penting selama masa kanak-kanak. Dalam kegiatan bermain, semua aspek kecerdasan anak terpacu untuk berkembang, salah satunya kecerdasan kinestetik anak.³¹

Betengan atau bentengan adalah permainan yang dimainkan oleh dua grup, masing-masing terdiri dari 4 sampai dengan 8 orang. Masing-masing grup memilih suatu tempat sebagai markas, biasanya sebuah tiang, batu atau pilar sebagai 'benteng' (Wikipedia Bhs. Indonesia). Tujuan utama permainan ini adalah untuk menyerang dan mengambil alih 'benteng' lawan dengan menyentuh tiang atau pilar yang telah dipilih oleh lawan dan meneriakkan kata "benteng".

Mengembangkan kecerdasan kinestetik berarti mengembangkan kemampuan gerak secara teratur dan optimal. Secara langsung ataupun tidak langsung, pengembangan kemampuan kinestetik akan membantu anak secara fisiologis dan psikologis.

²²

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah profil kecerdasan kinestetik anak usia dini pada TK Darma Wanita Ngampel pada tahap sosialisasi permainan tradisional “Betengan”? (2) Bagaimanakah profil kecerdasan kinestetik anak usia dini pada TK Darma Wanita Ngampel pada tahap adaptasi permainan tradisional “Betengan”? (3) Bagaimanakah profil kecerdasan kinestetik anak usia dini pada TK Darma Wanita Ngampel pada tahap implementasi permainan tradisional “Betengan”? (4) Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada kecerdasan kinestetik anak usia dini pada TK Darma Wanita Ngampel antara tahap sosialisasi, adaptasi, dan implementasi permainan tradisional “Betengan”?

KAJIAN PUSTAKA

Bermain merupakan suatu kegiatan yang melekat pada dunia anak. Bermain adalah kodrat anak. Tujuan kegiatan bermain bagi anak usia TK adalah untuk meningkatkan pengembangan seluruh aspek perkembangan anak usia TK, baik perkembangan motorik, kognitif, bahasa, kreativitas, emosi atau sosial.

Betengan atau Bentengan adalah salah satu jenis permainan (anak-anak) tradisional masyarakat Jawa. Asal-usul permainan ini tidak diketahui secara pasti. Namun, jika dilihat dari namanya (istilahnya), betengan adalah kata jadian yang berasal dari kata dasar “beteng” yang mendapat imbuhan “an”. Beteng itu sendiri adalah bahasa Jawa yang di-Indonesiankan menjadi “benteng”. Berdasarkan pemikiran itu maka sangat boleh jadi permainan ini sudah ada sejak zaman kerajaan.

Kamus Webster mendefinisikan kecerdasan (*intelligence*) sebagai: (a) Kemampuan untuk mempelajari atau mengerti dari pengalaman; kemampuan untuk mendapatkan dan mempertahankan pengetahuan; kemampuan mental ³⁴ (b) Kemampuan untuk memberikan respons secara cepat dan berhasil pada suatu situasi yang baru; kemampuan untuk menggunakan nalar dalam memecahkan masalah.

³

Kecerdasan Kinestetik merupakan kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan dalam menggunakan tubuh secara terampil untuk mengungkapkan suatu ide, pemikiran dan perasaan, mampu bekerja dengan baik dalam menangani dan memanipulasi objek.

Dalam mengembangkan kecerdasan kinestetik (kecerdasan gerak), perlu lebih mengenal secara mendalam gerak apa saja yang perlu dikembangkan. Gerak terbagi atas tiga macam yakni gerak lokomosi, gerak non lokomosi dan gerak manipulasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pedekatan kuantitatif dengan metode eksperimen.³⁰ Dengan desain pre-eksperimen untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, setelah diberi perlakuan permainan tradisional "Betengan".

Sedangkan desain pre-eksperimen menggunakan tiga kali treatmen, yaitu pada tahap sosialisasi (T_1), tahap adaptasi (T_2) dan tahap sosialisasi (T_3). Setiap tahap dilakukan observasi menggunakan lembar observasi kecerdasan kinestetik. Perbedaan hasil observasi antara O_1 , O_2 , dan O_3 diasumsikan sebagai perbedaan efek treatment permainan Betengan yang diberikan.

Tahap sosialisasi adalah tahapan dimana anak belum pernah memainkan, dan baru dikenalkan dengan permainan Betengan oleh guru. Tahap adaptasi adalah tahap lanjutan dimana anak sudah dikenalkan dengan permainan Betengan dan pernah memainkan namun masih ada intervensi guru. Sedangkan tahap imlementasi adalah tahapan dimana anak sudah berkali-kali bermain Betengan sendiri tanpa intervensi atau campurtangan guru.

Penelitian ini dilakukan di TK Darma Wanita Kelurahan Ngampel, Kecamatan Majoroto, Kota Kediri, dengan subyek 27 siswa kelompok B. Sedangkan waktu penelitian seluruhnya dilaksanakan selama 5 (lima) bulan, mulai bulan Agustus – Desember 2013. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, analisis data statistik inferensial dengan uji-Anova 1-jalur (*one way anova*).

HASIL PENELITIAN

Profil kecerdasan kinestetik anak usia dini pada TK Darma Wanita Ngampel pada tahap sosialisasi permainan tradisional "Betengan".

Berdasarkan tabulasi hasil observasi diketahui bahwa pada tahap sosialisasi meskipun guru masih sangat dominan terlibat dalam permainan, namun sudah nampak bahwa seluruh aspek gerak baik lokomosi, nonlokomosi maupun manipulasi sudah mulai nampak. Gerak lokomosi yang paling menonjol adalah berlari dan berjalan. Untuk gerak nonlokomosi adalah meliuk, meregangkan dan menggoyang. Sedangkan untuk gerak manipulasi yang menonjol adalah menghentikan. Sedangkan jika dilihat dari nilai reratanya menunjukkan gerak nonlokomosi yang paling tinggi, disusul gerak lokomosi, dan gerak manipulasi.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada tahap sosialisasi anak sudah mulai melakukan gerak yang cukup banyak, terutama gerak nonlokomosi. Meregangkan (tangan) meliuk (ambil berlari) dan menggoyang-goyangkan (badan). Hal ini dapat disimpulkan bahwa meskipun masih pada tahap sosialisasi dengan campur tangan guru yang cukup dominan, menunjukkan permainan Betengan terbukti menarik siswa untuk bergerak, mengembangkan kecerdasan kinestetiknya.

Profil kecerdasan kinestetik anak usia dini pada TK Darma Wanita Ngampel pada tahap adaptasi permainan tradisional “Betengan”.

Profil kecerdasan kinestetik pada tahap adaptasi menunjukkan peningkatan baik pada gerak lokomosi, nonlokomosi, maupun gerak manipulasi. Pada tahap adaptasi ini antara gerak lokomosi dan nonlokomosi relatif berkembang sama tinggi. Sedangkan untuk gerak manipulasi hanya berkembang sangat sedikit.

26

Berdasarkan data-data yang telah disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa ketika dominasi guru berkurang dalam permainan, dan juga karena anak sudah mulai tertarik dengan permainan, maka gerak lokomosi dan nonlokomosinya meningkat baik. Jadi dengan kata lain dominasi guru justru menghambat gerak anak, atau menjadikan anak canggung dalam bergerak.

Profil kecerdasan kinestetik anak usia dini pada TK Darma Wanita Ngampel pada tahap Implementasi permainan tradisional “Betengan”.

Pada tahap implementasi juga terjadi sebagaimana tahap adaptasi, yaitu anak semakin berkembang variasi geraknya. Peningkatan gerak cukup tinggi terjadi pada gerak lokomosi dan nonlokomosi. Sedangkan untuk gerak manipulasi hanya berkembang sedikit.

Kecenderungan terus meningkat atau tumbuhnya gerak lokomoasi dan nonlokomosi menunjukkan bahwa permainan Betengan memang sesuai dengan karakter anak. Lari, jalan, meliuk, meregangkan, menggoyang semakin Nampak muncul pada permainan apabila implementasi.

12

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketika anak diberi kesempatan untuk main sendiripun, perkembangan geraknya Nampak tumbuh dengan baik. Dengan kata lain pada tahap implementasi semakin menunjukkan bahwa permainan Betengan memang terbukti sesuai dengan kebutuhan perkembangan gerak anak usia TK, terutama pada perkembangan gerak nonlokomosi dan lokomosi.

Perbedaan kecerdasan kinestetik anak usia dini pada TK Darma Wanita Ngampel antara tahap sosialisasi, adaptasi, dan implementasi permainan tradisional “Betengan”.

25

Hasil uji Anova menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kecerdasan kinestetik anak, antara tahap sosialisasi, adaptasi dan implementasi. Nilai rerata setiap aspek gerak baik lokomosi, nonlokomosi, maupun manipulasi menunjukkan perkembangan yang terus meningkat. Perkembangan atau peningkatan sangat neronjol

pada gerak nonlokomosi, berturut-turut gerak lokomosi, dan yang paling kecil perkembangannya adalah pada gerak manipulasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa permanan Betengan yang dileksanakan dalam 3 tahap, sudah terbukti menunjukkan pengaruh terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

KESIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Profil kecerdasan kinestetik anak usia dini pada TK Darma Wanita Ngampel pada tahap sosialisasi permainan tradisional Betengan adalah sedang atau cukup baik. Profil kecerdasan gerak memang tinggi pada tahap sosialisasi, namun itu diduga karena faktor campur tangan guru yang dominan. (2) Profil kecerdasan kinestetik anak usia dini pada TK Darma Wanita Ngampel pada tahap adaptasi permainan tradisional Betengan adalah sedang. Indikator setiap gerak baik lokomosi, nonlokomosi, maupun manipuasi cenderung meningkat. (3) Profil kecerdasan kinestetik anak usia dini pada TK Darma Wanita Ngampel pada tahap implementasi permainan tradisional Betengan juga sedang. Namun kecenderungan meningkatnya setiap indikator gerak baik lokomosi, nonlokomosi, maupun manipuasi makin nampak jelas. (4) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kecerdasan kinestetik anak usia dini pada TK Darma Wanita Ngampel antara tahap sosialisasi, adaptasi, dan implementasi permainan tradisional (nilai $F = 20,293$, sign.= 0,000).

DAFTAR PUSTAKA

- Giriwijoyo, Santoso dan Lili Komariyah. 2007. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga Di Lembaga Pendidikan* (bag 1). <http://geraksehat.wordpress.com/2007/10/19/olahragapendidikan2/> diakses tanggal 23 Nopember 2011 28
- Kelompok Kerja Komnas Penjasor. 2005. *Dokumen ICHPER-SD dan UNESCO tentang Misi Global Pendidikan Jasmani di Sekolah*. Jakarta. 17
- Mahendra, Agus. 2007. *Hakikat Pendidikan Jasmani*. <http://pbprimaciptautama.blogspot.com/2007/06/falsafah-pendidikan-jasmani.html> diakses tanggal 10 Nopember 2007. 21
- , 2007. *Pendidikan Jasmani: Tidak Menanam, Tidak* 10 *Menuai*. www.setjen.depdknas.go.id/pusjas/index.php. diakses tanggal 12 Agustus 2007. 20
- Mutohir, Toho Cholik dan Ali Maksum. 2007. *Sport Development Index: Konsep Metodologi dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks. 24
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Poerw²³, Yuni. 2007. *Jam Pelajaran Olahraga Jauh dari Mencukupi.* <http://www.pelita.or.id/baca.php?id=41818> diakses tanggal 27 Desember 2007.

¹ Rusli Lutan. 2002. *Asas-Asas Pendidikan Jasmani: Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

¹ -----, 2002b. *Mengajar Pendidikan Jasmani: Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Suherman, Wawan. 2007. *Perlunya Pendidikan Jasmani Bagi Anak.* <http://www.matabumi.com/pendidikan/perlunya-pendidikan-jasmani-bagi-anak>. diakses tanggal 15 Desember 2007.

Sujarno, dkk. 2010. "Permainan Tradisional sebagai Sarana Pembentukan Karakter" (Laporan Penelitian). Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta.

PERMAINAN TRADISIONAL “BETENGAN” SEBAGAI METODE PERMAINAN UNTUK PENGEMBANGAN KECERDASAN KINESTETIK ANAK USIA DINI

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

- | | | | |
|---|--|--|------------|
| 1 | berita.upi.edu
Internet Source | | 1 % |
| 2 | Submitted to Sultan Agung Islamic University
Student Paper | | 1 % |
| 3 | saybray.blogspot.com
Internet Source | | 1 % |
| 4 | docgo.net
Internet Source | | 1 % |
| 5 | tkgefari.blogspot.com
Internet Source | | 1 % |
| 6 | lppm.uny.ac.id
Internet Source | | 1 % |
| 7 | eprints.unsri.ac.id
Internet Source | | 1 % |
| 8 | repositori.perpustakaan.kemdikbud.go.id
Internet Source | | 1 % |

9	fik.unnes.ac.id Internet Source	1 %
10	journal-ms.net Internet Source	1 %
11	Swantyka Ilham Prahesti, Himmah Taulany, Nufitriani Kartika Dewi. "Gerak dan Lagu Neurokinestetik (GELATIK) untuk Menumbuhkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019 Publication	1 %
12	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
13	library.um.ac.id Internet Source	1 %
14	sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
15	pshtbintarajaya.blogspot.com Internet Source	1 %
16	pps.unud.ac.id Internet Source	<1 %
17	ebookinga.com Internet Source	<1 %
18	portalgaruda.ilkom.unsri.ac.id Internet Source	<1 %

19	puskom.uny.ac.id Internet Source	<1 %
20	fkip.unived.ac.id Internet Source	<1 %
21	randikakurniap23.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
23	Luthfi Assadad. "The use of salt in fisheries product processing industry", Squalen Bulletin of Marine and Fisheries Postharvest and Biotechnology, 2011 Publication	<1 %
24	apsipusat.org Internet Source	<1 %
25	repository.ipb.ac.id:8080 Internet Source	<1 %
26	www.jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %
27	uad.portalgaruda.org Internet Source	<1 %
28	pendidikanjasmani13.blogspot.com Internet Source	<1 %

29	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	<1 %
30	a-research.upi.edu Internet Source	<1 %
31	Yulingga Nanda Hanief, Sugito Sugito. Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran, 2015 Publication	<1 %
32	Submitted to Tzuchi Secondary School Student Paper	<1 %
33	Submitted to Ciputra University Student Paper	<1 %
34	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
35	ph02.tci-thaijo.org Internet Source	<1 %
36	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
37	blog.uny.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

